

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain *cross sectional*. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara obyektif (Notoatmodjo, 2014).

Sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, pendekatan *cross sectional* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penelitian yang diukur dalam satu waktu. Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner dan dilakukan secara prospektif. Menurut Notoatmodjo (2014) Penelitian prospektif adalah penelitian yang bersifat melihat kedepan (*forward looking*), artinya penelitian dimulai dari variabel penyebab atau faktor resiko, kemudian diikuti akibatnya pada waktu yang akan datang.

#### **B. Waktu dan Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Puskesmas Bergas Ungaran yang dilakukan pada bulan Maret 2020.

#### **C. Subyek penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi penelitian adalah keseluruhan obyek penelitian atau obyek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi adalah wilayah

generalisasi yang terdiri atas obyek /subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang mendapatkan persepan obat generik di Puskesmas Bergas.

## 2. Sampel

### a. Besar sampel

Sampel penelitian adalah obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoadmodjo, 2012). Sampel dalam penelitian ini adalah pasien yang mendapatkan obat generik dilihat tingkat pemahamannya mengenai obat generik yang diberikan di Puskesmas Bergas yang memenuhi kriteria pengambilan sampel sesuai kriteria, yaitu :

#### 1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria yang layak untuk diteliti. Kriteria ini menggambarkan karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang akan diteliti. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- a) Pasien yang pernah mendapatkan obat generik di Puskesmas Bergas.
- b) Pasien yang berumur 18-60 tahun.
- c) Pasien yang bisa membaca dan menulis bisa berkomunikasi dengan baik.

## 2) Kriteria Eklusi

Kriteria eklusi merupakan kriteria yang tidak layak untuk diteliti atau kriteria yang menghilangkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi karena berbagai sebab. Pada penelitian ini kriteria eklusinya adalah:

- a) Pasien yang tidak menyelesaikan mengisi kuesioner sampai selesai.

Untuk menentukan jumlah sampel responden, digunakan rumus perhitungan minimal sampel untuk populasi tidak diketahui (n) (Lwang, 1991) sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^2 \cdot P \cdot (1 - P)}{d^2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

Z<sup>2</sup> = tahapan kepercayaan (CL)

P = Proposi suatu kasus tertentu terhadap populasi, bila tidak diketahui proposinya, ditetapkan 50% ( 0,5)

d = Derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan: 10 % (0,10), 5% (0,05), atau 1% (0,01).

Berikut perhitungan sampel bila populasi tidak diketahui :

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5 \times (1 - 0,5)}{(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5 \times 0,5}{(0,01)}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,5 \times 0,5}{0,01}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,01}$$

$$n \sim 96$$

Sehingga dari hasil perhitungan diatas jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 96 dibulatkan menjadi 100 sampel.

Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 sampel yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

### 3. Teknik Sampel

Teknik sampling adalah prosedur atau tata cara yang dilakukan peneliti saat akan melakukan penelitian dengan menggunakan data sampel. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan pengambilan sampel dengan memperhatikan pertimbangan-pertimbangan tertentu yang dilakukan peneliti atau peneliti memiliki tujuan tertentu (Sugiyono, 2016).

#### **D. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah penentuan konstrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan konstrak, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran konstrak yang lebih baik (Sugiyono, 2014).

1. Obat generik adalah obat yang menggunakan nama zat berkhasiatnya dan mencantumkan logo perusahaan farmasi yang memproduksinya pada kemasan obat.
2. Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu.
3. Sikap merupakan reaksi respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap stimulus atau objek.
4. Perilaku adalah keadaan jiwa (berfikir, bersikap, bertindak, dan sebagainya) untuk memberikan respons terhadap situasi di luar dirinya
5. Puskesmas adalah salah satu sarana pelayanan kesehatan masyarakat unit pelaksana teknis dinas kabupaten/kota yang bertanggungjawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerja (Depkes, 2011).
6. Tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat tentang pemahaman obat generik meliputi : definisi, pengenalan, manfaat, kebijakan, faktor yang menghambat masyarakat terhadap obat generik, dan penggunaan obat generik yang rasional.
7. Tingkat persepsi masyarakat mengenai obat generik yang beranggapan bahwa mutu obat generik kurang baik dibandingkan obat generik bermerek. masyarakat sering memandang bahwa harga selalu dibandingkan dengan tingkat kualitas kesembuhannya.

8. Tingkat persepsi masyarakat yang beranggapan negatif terhadap efek obat generik dalam pengobatan yang berakibat menurunnya motivasi masyarakat untuk menggunakan obat generik kembali.

#### **E. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini, variabel penelitiannya adalah:

1. Variabel Bebas : Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku.
2. Variabel Terikat : Pemahaman tentang obat generik.

#### **F. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan cara pengumpulan data menggunakan kuesioner.

##### 1. Alat Penelitian

Alat untuk pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dengan observasi langsung. Kuesioner merupakan alat pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

##### 2. Prosedur kerja penelitian:

###### a. Tahap Persiapan

- 1) Pengajuan judul proposal.
- 2) Penyusunan proposal penelitian.
- 3) Peneliti mengajukan proposal kepada pembimbing.
- 4) Peneliti mengusulkan perizinan.
- 5) Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 responden.

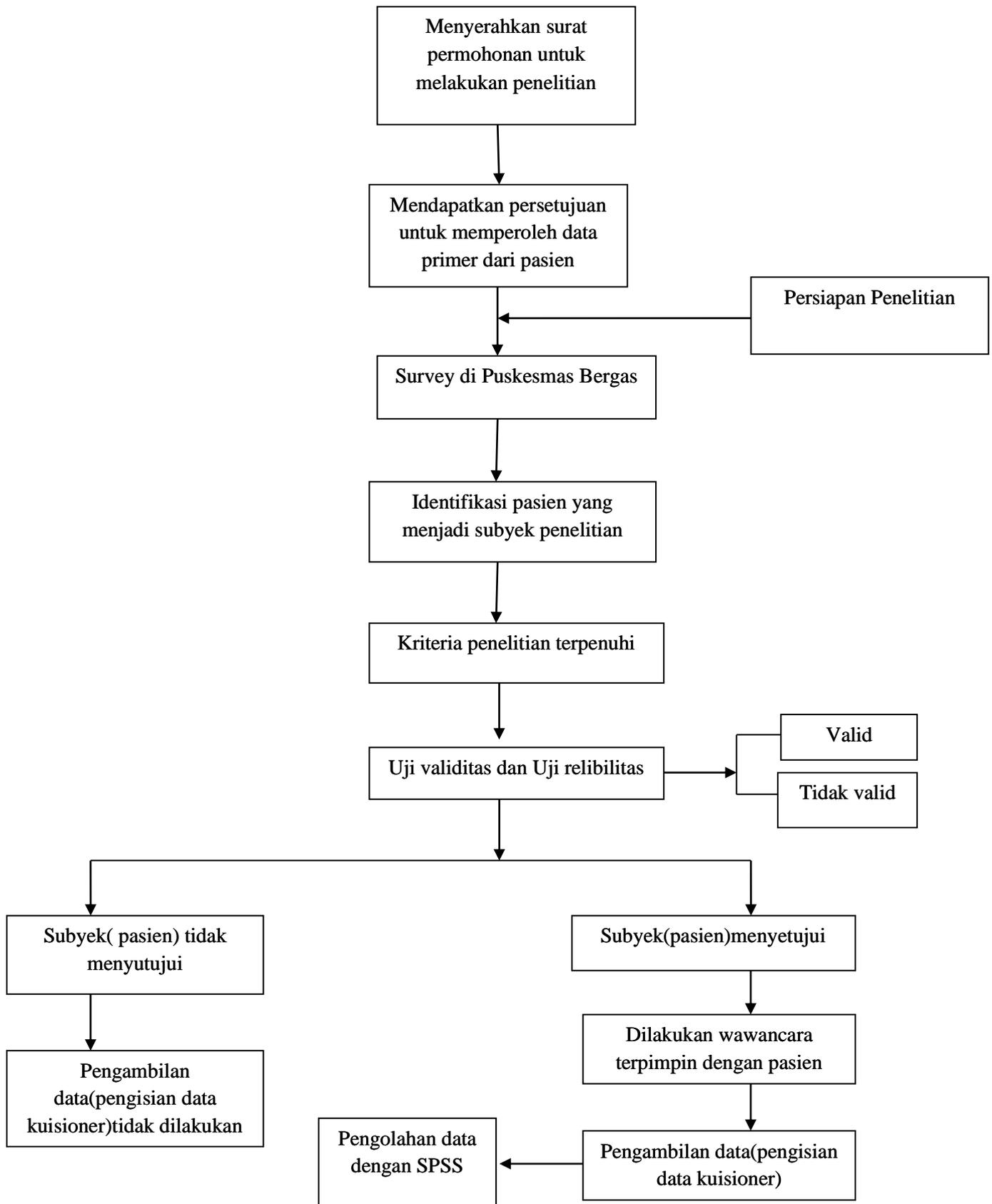
b. Peneliti menyediakan instrumen penelitian untuk pengambilan sampel penelitian. Prosedur pengumpulan data:

- 1) Peneliti menyebarkan kuesioner kepada pasien di Puskesmas yang bekerjasama yang memenuhi kriteria dan bersedia mengisi kuesioner.
- 2) Pasien menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada kuesioner sesuai dengan petunjuk yang ada.
- 3) Pasien dapat bertanya pada peneliti apabila mempunyai kesulitan dalam mengisi kuesioner dan peneliti harus memberi penjelasan tentang kesulitan tersebut.
- 4) Lembar kuesioner yang telah diisi oleh pasien kemudian dikumpulkan oleh peneliti.
- 5) Lembar kuesioner yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis.

### 3. Perizinan

Surat izin penelitian diajukan kepada Rektor Universitas Ngudi Waluyo Ungaran, kemudian tembusan surat diserahkan kepada kepala Puskesmas Bergas untuk memperoleh izin penelitian.

#### 4. Alur penelitian



## **G. Etika Penelitian**

### **1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)**

Lembar persetujuan disampaikan kepada calon responden, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, apabila bersedia menjadi responden, maka peneliti memohon kesediaan untuk menandatangani lembar persetujuan. Bila calon responden tidak bersedia, peneliti tidak boleh memaksakan dan harus menghormati hak calon responden.

### **2. Tanpa Nama (*Anonymity*)**

Untuk menjawab identitas responden, peneliti tidak boleh mencantumkan nama responden namun hanya menulis kode nama.

### **3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)**

Peneliti menjamin kerahasiaan semua informasi yang diberikan oleh responden dan akan dijaga hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

## **H. Pengumpulan Data**

### **1. Alat Pengumpulan Data**

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu kuesioner. Menurut Sugiyono (2010), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pernyataan tertulis kepada responden untuk mengukur variabel yang diteliti, dimana kuesioner tersebut berisi karakteristik responden meliputi nama, umur, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan terakhir, dan sumber informasi dan juga pernyataan untuk variabel pengetahuan, sikap, dan perilaku.

Adapun kisi-kisi kuesioner untuk mengumpulkan data sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner**

Variabel	Indikator	No.Pernyataan	Jumlah
Pengetahuan	- Definisi	1, 2	2
	- Pengenalan	3, 4, 5	3
	- Manfaat	6	1
	- Faktor Yang Menghambat Masyarakat Terhadap Obat Generik	7, 8, 9	3
	- Penggunaan Obat Generik Yang Rasional	10	1
Sikap	- Pengenalan	1, 2	2
	- Manfaat	3, 4, 5	3
	- Faktor Yang Menghambat Masyarakat Terhadap Obat Generik	6,7	2
	- Penggunaan Obat Generik Yang Rasional	8, 9, 10	3
Perilaku	- Pengenalan	1, 2	2
	- Manfaat	3	1
	- Faktor Yang Menghambat Masyarakat Terhadap Obat Generik	5	1
	- Penggunaan Obat Generik Yang Rasional	6, 7, 8, 9, 10	5

Kuesioner dalam penelitian ini adalah kuesioner tidak baku, artinya disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan teori yang digunakan sebagai dasar penelitian sehingga dibutuhkan uji validitas dan reliabilitas.

## 2. Uji validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2012). Instrumen yang diuji adalah kuesioner pengetahuan, sikap, dan perilaku. Uji korelasi antara nilai tiap item pertanyaan dengan nilai total kuesioner digunakan untuk menguji validitas. Bila item pertanyaan mempunyai korelasi yang signifikan dengan skor total instrumen, maka kuesioner tersebut dinyatakan valid.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *product moment correlation*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{(\sum X Y) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

$r_{xy}$  = Indeks korelasi antara item x dengan y

N = Jumlah pertanyaan

$\sum_{xy}$  = Jumlah hasil variabel x dengan y

$\sum_x$  = Jumlah nilai variabel x

$\sum_y$  = Jumlah nilai variabel y

Teknik korelasi *product moment correlation* digunakan untuk menentukan signifikansi dari pertanyaan (Sugiyono, 2010). Uji validitas ini akan dilakukan di Puskesmas Pringapus karena memiliki karakteristik yang sama Puskesmas Bergas. Jumlah responden yang akan digunakan yaitu 20 orang. Dimana kriteria yang digunakan untuk validitas adalah r

hasil  $> r$  tabel maka dinyatakan valid. Nilai  $r$  tabel dengan  $N = 20$  pada taraf signifikansi 5% adalah 0,444.

### 3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2012). Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja. Untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Alpha Cronbach*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reabel jika memberikan nilai *Alpha Cronbach*  $\geq 0,06$ .

Dengan Rumus :

$$r_i = \frac{k}{(k - 1)} \left\{ 1 - \frac{\sum Si^2}{Si^2} \right\}$$

Keterangan :

$k$  : mean kuadrat antara subjek

$\sum Si^2$  : mean kuadrat kesalahan

$Si^2$  : varians total

#### I. Pengolahan Data

Berdasarkan hasil penelitian, dikumpulkan dan diolah manual, tujuannya untuk menyederhanakan seluruh data yang terkumpul dan menyajikan dalam susunan yang lebih rapi. Pengolahan data dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu:

##### 1. *Editing*

Dalam tahapan ini dilakukan pemeriksaan data seperti, kelengkapan pengisian, kesalahan dan konsistensi dari setiap jawaban.

*Editing* dilakukan ditempat pengumpulan data sehingga jika terdapat kekurangan data segera dilengkapi, yaitu apabila ada jawaban yang belum di isi maka diberikan kepada responden lagi untuk di isi kembali.

## 2. *Scoring*

Peneliti memberi skor atau nilai pada masing-masing jawaban responden dari masing-masing variabel setelah semua kuesioner terkumpul.

### a. Pengetahuan

Benar : Skor 1

Salah : Skor 0

### b. Sikap

Sangat Setuju : Skor 3

Setuju : Skor 2

Tidak Setuju : Skor 1

Sangat Tidak Setuju : Skor 0

### c. Perilaku

Selalu (SL) : Skor 3

Sering (SR) : Skor 2

Kadang-kadang (KK) : Skor 1

Tidak Pernah (TP) : Skor 0

## 3. *Coding*

*Coding* dilakukan untuk mempermudah proses pengolahan data maka peneliti memberikan kode pada data yang diperoleh untuk

mempermudah dalam pengelompokan dan klasifikasi data setelah semua pertanyaan diberikan nilai.

a. Variabel Penelitian :

1) Pengetahuan

Baik : Kode 3

Cukup : Kode 2

Kurang : Kode 1

Dengan penilaian sebagai berikut :

Total nilai 1-5 : Pengetahuan Kurang

Total nilai 6-7 : Pengetahuan Cukup

Total nilai 8-10 : Pengetahuan Baik

2) Sikap

Sikap positif : Kode 2

Sikap negatif : Kode 1

Dengan penilaian sebagai berikut :

Didapatkan nilai median 21

Nilai  $< 21$  : Sikap Tertutup

Nilai  $\geq 21$  : Sikap Terbuka

3) Perilaku

Perilaku terbuka : Kode 2

Perilaku tertutup : Kode 1

Dengan penilaian sebagai berikut :

Didapatkan nilai median 20

Nilai < 20 : Sikap Negatif

Nilai  $\geq$  20 : Sikap Positif

b. Karakteristik Responden

1) Tingkat Pendidikan

SD : Kode 1

SMP : Kode 2

SMA : Kode 3

Perguruan Tinggi : Kode 4

2) Pekerjaan

IRT : Kode 1

Wiraswasta : Kode 2

PNS : Kode 3

Pensiun : Kode 4

3) Jenis Kelamin

Laki-laki : Kode 1

Perempuan : Kode 2

4) Sumber informasi

Petugas kesehatan : Kode 1

Internet : Kode 2

TV : Kode 3

Keluarga : Kode 4

#### 4. *Tabulating*

Peneliti melakukan tabulating atau penyusunan data setelah menyelesaikan pemberian nilai dan pemberian kode dari masing-masing jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan agar dengan mudah dijumlahkan, disusun dan ditata untuk dianalisis.

#### 5. *Transferring*

Peneliti melakukan pemindahan kode-kode yang telah di tabulasi ke dalam komputer suatu program atau sistem tertentu, dalam hal ini peneliti menggunakan SPSS (*Statistical Product Service Solution*) versi 16.0 untuk mempercepat proses analisis data.

#### 6. *Entering*

Peneliti melakukan proses pemasukan data ke dalam komputer setelah tabel tabulasi selesai untuk selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan program *excel*.

#### 7. *Cleaning*

Setelah data yang dimasukkan ke dalam program SPSS selesai, peneliti memastikan bahwa seluruh data yang dimasukkan ke dalam pengolahan data sudah sesuai dengan sebenarnya atau untuk mencari ada kesalahan atau tidak pada data yang sudah dimasukkan.

### **J. Analisis Data**

#### b. Analisis univariat

Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *univariate*. Analisis *univariate* adalah analisis yang dilakukan

dengan menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian (Arikunto, 2005). Analisis ini dilakukan untuk melihat distribusi, frekuensi, dan persentasi masing-masing variabel yang diteliti. Analisa unvariat yang akan di teliti meliputi variabel pengetahuan, sikap, dan perilaku pemahaman obat generik yang beredar dikalangan masyarakat di Puskesmas Bergas.